

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KONTRAKTOR DALAM PEKERJAAN KONSTRUKSI GEDUNG DI KOTA PALU

Agus Adriyanto¹ dan Nirmalawati²

^{1,2}Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako

JL. Soekarno-Hatta Km. 9 Palu, Sulawesi Tengah.

Email : agusadriyanto96@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kontraktor dalam pekerjaan konstruksi gedung di Kota Palu. Metode yang digunakan yaitu studi literatur dan pengumpulan data primer. Dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner terhadap Owner dan Konsultan Pengawas yang menangani pekerjaan konstruksi gedung yang sedang berjalan di Tahun 2019. Analisis data yang digunakan statistik deskriptif dan menyajikan tampilan data dalam bentuk tabel dan grafik atau diagram lingkaran. Kemudian data diolah dengan teknik Relative Rank Index (RRI). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan lima faktor tertinggi dan terendah yang mempengaruhi kinerja kontraktor dalam pekerjaan konstruksi gedung di Kota Palu. Faktor tertinggi yaitu: (1) faktor peralatan dan modal kerja yang tidak mencukupi. (2) faktor keterlambatan pengiriman bahan dan alat. (3) faktor kondisi dan Peristiwa yang Tidak Terduga (Kebakaran, Banjir, Badai, Gempa, Tanah Longsor dll.). (4) faktor ketepatan waktu memulai dan penyelesaian proyek. (5) faktor buruknya perencanaan dan penjadwalan yang dilakukan oleh tim proyek. Sedangkan faktor terendah yaitu: (1) faktor adanya pelatihan k3 diberikan perusahaan kontraktor. (2) faktor adanya perlengkapan k3 yang diberikan Perusahaan kontraktor. (3) faktor pengawasan K3 terhadap pekerja. (4) faktor peraturan safety yang sering di langgar (5) faktor kebersihan dilapangan selama masa konstruksi.

Kata kunci : Kinerja, Kontraktor, Konstruksi, Longsor, Gedung

Abstract

This study aims to determine the factors that influence the performance of contractors in building construction work in the city of Palu. The method used is the study of literature and primary data collection. Conducted by distributing questionnaires to the Owner and Supervising Consultants who handle building construction work in progress in 2019. Analysis of the data used descriptive statistics and presents the data display in the form of tables and graphs or pie charts. Then the data is processed using the Relative Rank Index (RRI) technique. The results of research conducted showed the five highest and lowest factors that influence the performance of contractors in building construction work in the city of Palu. The highest factors are: (1) insufficient equipment and working capital. (2) the factor of delay in the delivery of materials and tools. (3) Unforeseen conditions and events (Fire, Flood, Storm, Earthquake, Landslide, etc.). (4) the timeliness factor for project start and completion. (5) the poor planning and scheduling factors carried out by the project team. While the lowest factors are: (1) the factor of OSH training given by contractor companies. (2) the factor of K3 equipment provided by the contracting company. (3) OHS supervision factors for workers. (4) safety regulatory factors that are often violated (5) factors of cleanliness in the field during the construction period.

Key words: Performance, Contractors, Construction, avalanche, Building

1. Pendahuluan

Setiap pelaksanaan proyek konstruksi tak luput dari kontribusi penting oleh peran kontraktor, yang dimana kontraktor itu adalah badan usaha yang menerima pekerjaan dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang ditetapkan, peraturan dan syarat- syarat yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan bersama. Kontraktor dapat berupa perusahaan perorangan yang berbadan hukum ataupun sebuah badan hukum yang bergerak dalam bidang pelaksanaan pekerjaan (Ervianto, 2002) . Jadi kontraktor adalah perusahaan yang melakukan kontrak kerja dengan orang atau perusahaan sebagai media jasa dalam melaksanakan proyek baik bangunan, pembukaan lahan usaha, logging, perumahan hotel, persewaan alat dan beberapa sektor yang berkaitan. Dengan meningkatnya pembangunan ataupun pelaksanaan konstruksi di daerah kota palu, tentu saja ini merupakan peluang bagi mereka yang bergerak di bidang penyediaan jasa konstruksi. Dimulai dari perencana atau konsultan sampai pelaksana atau kontraktor dan juga penyedia jasa konstruksi lainnya. Mengingat banyaknya penyedia jasa konstruksi khususnya kontraktor yang berasal dari kota palu maupun yang berasal dari luar kota palu, banyak yang berhasil menangani proyek – proyek fisik maupun non fisik disegala bidang. Namun kita juga harus mengakui adanya proyek –proyek yang tidak berhasil bahkan gagal sama sekali ataupun banyak penyimpangan pada saat pelaksanaan proyek konstruksi di lapangan, yang dimana sering terjadi keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi yang di sebabkan kesalahan dalam perencanaan dan spesifikasi, produktifitas tidak optimal oleh kontraktor dan kesalahan dalam pengelolaan material.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Definisi Kontraktor

Kontraktor adalah pihak yang menyediakan jasa untuk menyelesaikan pekerjaan konstruksi sesuai dengan kesepakatan antara pemilik proyek dengan pelaksana proyek, Asnudin (2006) dalam Jessica Margaretha Sane (2018). Menurut (Ervianto, 2005) dalam Jessica Margareta Sane (2018). Kontraktor adalah orang atau badan hukum yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana, peraturan dan syarat-syarat yang telah di tetapkan. Kontraktor dapat berupa perusahaan perseorangan yang berbadan hukum atau sebuah badan hukum yang bergerak dalam bidang pelaksanaan pekerjaan.

2.2. Definisi Bangunan Gedung

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 pasal 1 ayat (1), Bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus.

2.3. Definisi Kinerja

Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seseorang pegawai diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan menurut Anwar Prabu mangkunegara (2017) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

2.4. Indikator Kinerja

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2017) mengemukakan bahwa indikator kinerja yaitu :

1. Kualitas
Kualitas kerja adalah seberapa baik seorang karyawan mengerjakan apa yang harus dikerjakan
2. Kuantitas
Kuantitas kerja adalah seberapa lama seorang pegawai bekerja dalam satu harinya, kuantitas kerja ini dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap pegawai itu masing – masing.
3. Pelaksanaan Tugas
Pelaksanaan tugas adalah seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan.
4. Tanggung Jawab
Tanggung jawab terhadap pekerjaan adalah kesadaran akan kewajiban karyawan untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan.

2.5. Karakteristik Kinerja

Menurut Mangkunegara (2017), karakteristik kinerja seseorang yang memiliki kinerja tinggi diantaranya yaitu:

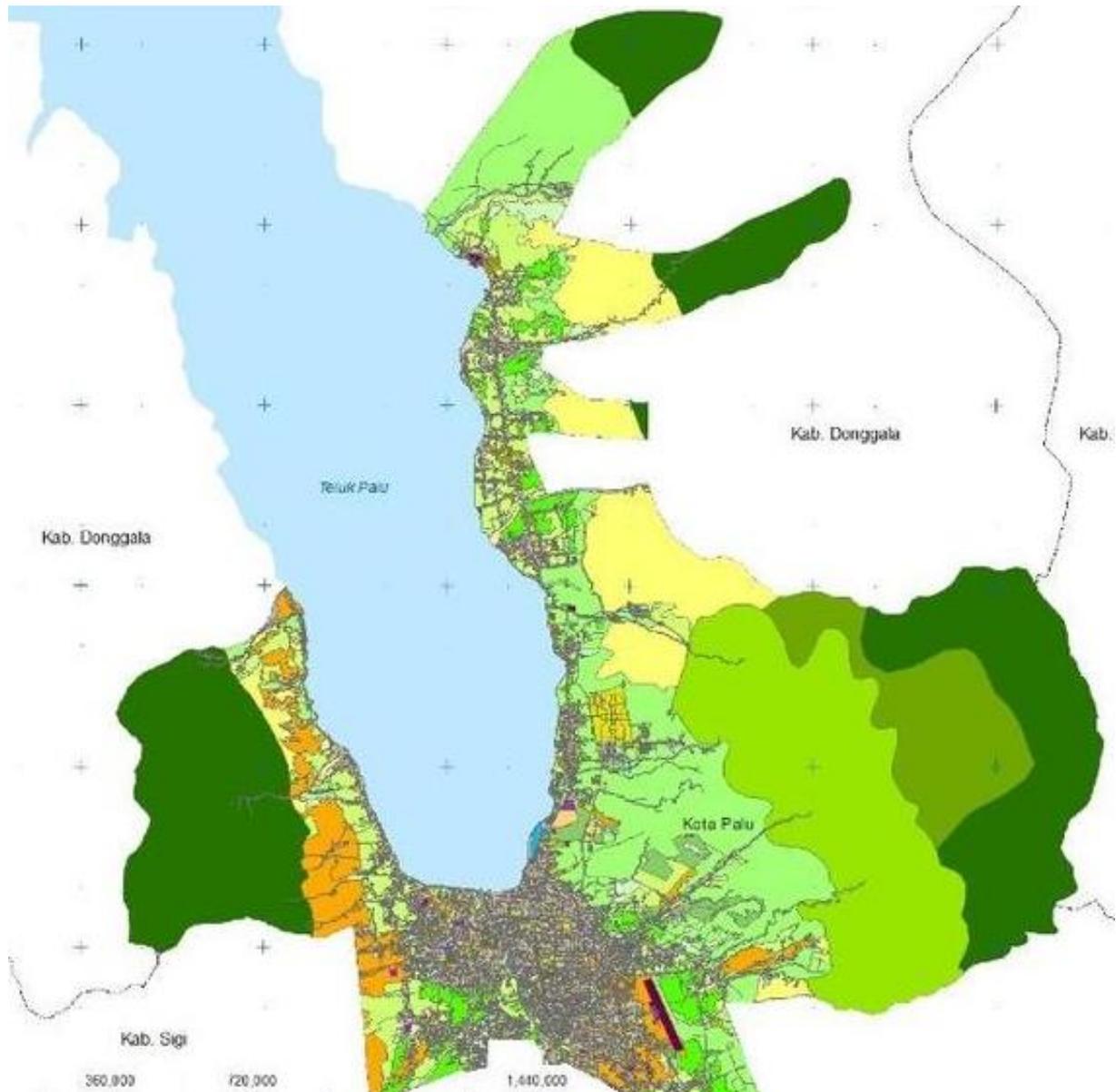
1. Berani mengambil dan menanggung risiko yang dihadapi
2. Memiliki tujuan yang realitis
3. Memiliki tanggung jawab pribadi tinggi
4. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuannya
5. Memanfaatkan umpan balik yang konkrit dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukan
6. Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogram.

Dari berbagai pendapat diatas bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja kontraktor yang diambil pada penelitian ini yaitu kemampuan, produk, waktu, pelayanan, keselamatan dan lingkungan.

3. Metode Penelitian

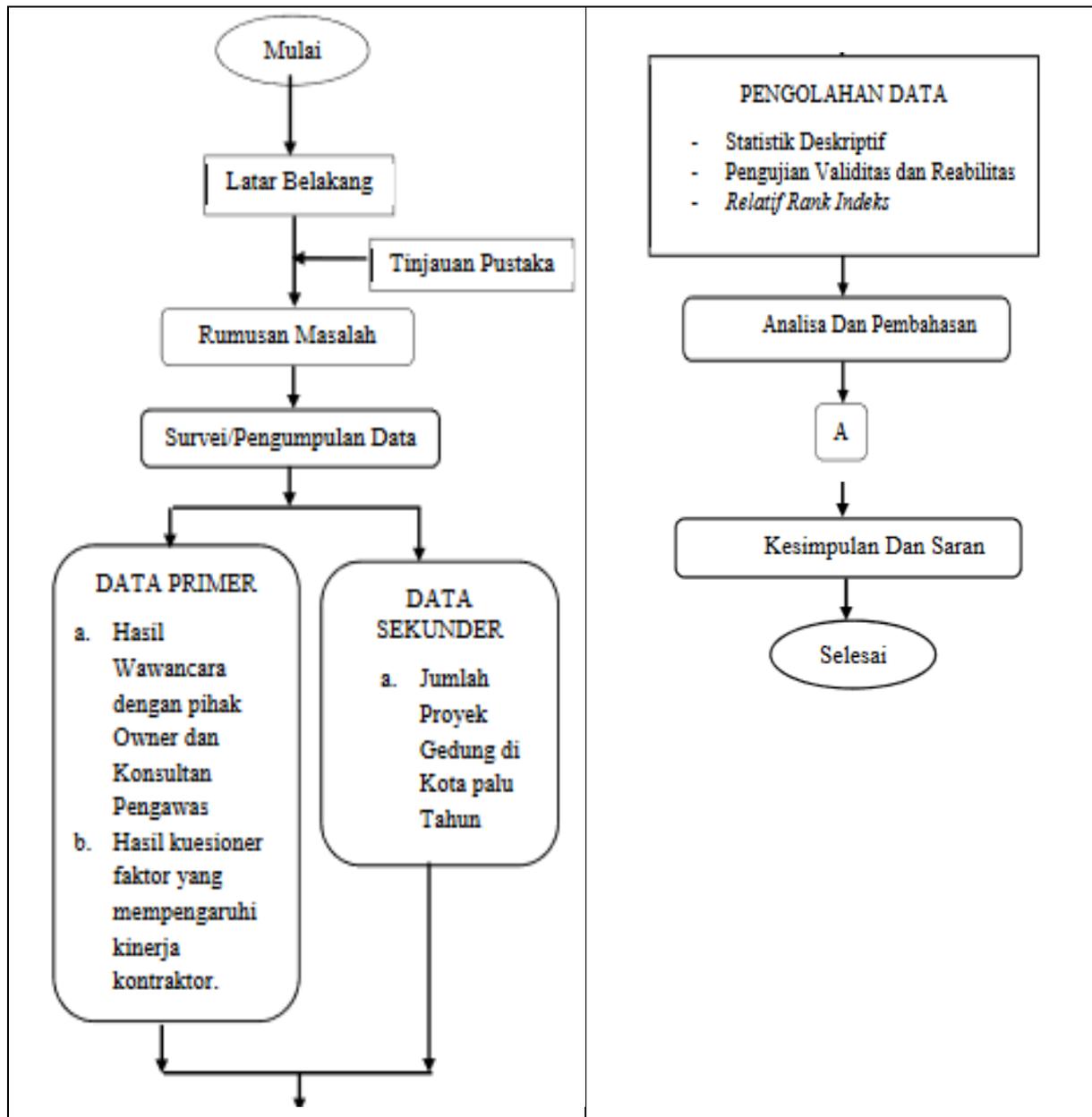
Metode penelitian merupakan tahap-tahap yang diterapkan dalam melakukan suatu penelitian, guna memberikan saran dalam penelitian, sebelum melakukan penelitian perlu diadakan studi literatur untuk mengkaji masalah yang diteliti berdasarkan bukubuku, tulisan-tulisan dan yang berkaitan dengan penelitian, guna untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kontraktor bangunan gedung di kota Palu.

Pemilihan lokasi untuk penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi gedung yang ada di kota Palu. Dalam hal ini pelaksanaan pekerjaan gedung yang sedang berjalan tahun anggaran 2019.



Gambar 1. Peta Wilayah Kota Palu

Proses pengumpulan data menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian baik itu melalui wawancara maupun penyebaran kuesioner yang akan diberikan pada responden. Dan Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari literature-literatur maupun dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.



Gambar 2. Bagan Alir Proses Penelitian

Kuesioner dibuat menjadi 2 (dua) bagian, yaitu bagian umum dan kuesioner bagian utama. Pada kuesioner bagian umum dinyatakan mengenai data identitas responden (seperti nama responden, jabatan dalam perusahaan, usia, pendidikan terakhir dan lainlain.) sedangkan bagian utama kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja kontraktor.

Penyusunan kuesioner dilakukan melalui survey awal yaitu wawancara langsung kepada instansi/seorang owner. Serta berdasarkan studi yang sebelumnya dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor awal yang mempengaruhi kinerja kontraktor pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi di kota palu.

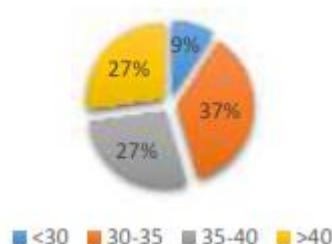
4. Analisis Data Dan Pembahasan

Tabel 1. Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioer

Populasi Penelitian	Kuesioner yang Diedarkan	Kuesioner yang Kembali
24 Konsultan	24	17
24 Owner	24	12

Data primer diperoleh dengan mengumpulkan kuesioner dari Owner dan Konsultan pengawas lapangan pada pekerjaan konstruksi gedung yang sedang berjalan di Kota Palu. Kuesioner berisi mengenai variabel faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kontraktor yang terdiri atas masing-masing 30 pertanyaan dan diedarkan kepada Pengguna Jasa dan Konsultan pengawas lapangan.

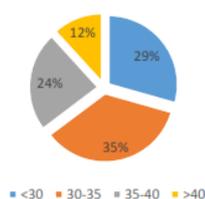
Usia Pengguna Jasa



Gambar 3. Diagram Usia Responden Pengguna Jasa

Pada Gambar 3. dapat dilihat bahwa dari responden terdapat usia bervariasi yang ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini yaitu responden berusia dibawah 30 tahun sebanyak 9%, orang yang berusia diantara 30-35 tahun sebanyak 37 %, kemudian yang berusia diantara 35 – 40 tahun dan 40 tahun keatas sebanyak 27%. diketahui bahwa responden yang berpartisipasi mengisi dalam pengisian kuesioner berusia dominan berkisar 30 sampai 35 tahun.

Usia Konsultan



Gambar 4. Diagram Usia Responden Konsultan

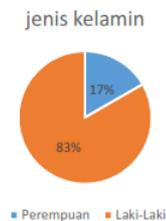
Pada Gambar 4. dapat dilihat bahwa dari responden terdapat usia bervariasi yang ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini yaitu responden berusia dibawah 30 tahun sebanyak 29%, orang yang berusia diantara 30-35 tahun sebanyak 35 %, kemudian yang berusia diantara 35 – 40 tahun sebanyak 24 % dan 40 tahun keatas sebanyak 12%. diketahui bahwa responden yang berpartisipasi mengisi dalam pengisian kuesioner berusia dominan berkisar usia dibawah 30 sampai 40 tahun. Menurut

teori Super yang dikutip oleh Wiyono (2013), usia 25-44 tahun merupakan tahapan memulai dengan karakteristik memasuki pembangunan skill dan stabilisasi melalui pengalaman kerja.



Gambar 5. Diagram Jenis Kelamin Responden Owner

Pada Gambar 5. dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi mengisi kuesioner yaitu, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 60% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 40%.



Gambar 6. Diagram Jenis Kelamin Responden Konsultan Pengawas

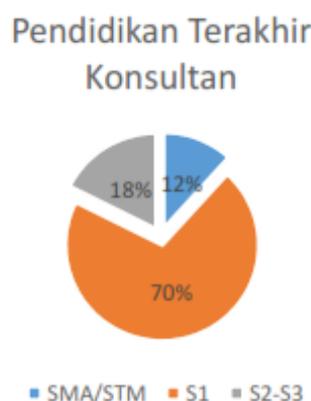
Pada Gambar 6. dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi mengisi kuesioner yaitu, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 83% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 17%. Dapat diketahui bahwa yang paling dominan yang menjadi konsultan pengawas yaitu laki-laki.



Gambar 7. Diagram Pendidikan Terakhir Responden

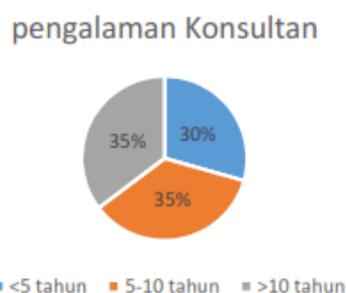
Pada Gambar 7. dapat dilihat bahwa dari responden memiliki pendidikan bervariasi yang ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini yaitu responden yang berpendidikan diploma sebanyak 8%, responden yang berpendidikan S1 sebanyak 59%, kemudian responden yang berpendidikan S2 dan S3

sebanyak 33%. diketahui bahwa Pendidikan responden yang paling dominan berpartisipasi mengisi dalam pengisian kuesioner yaitu berpendidikan S1.



Gambar 8. Diagram Pendidikan Terakhir Konsultan Pengawas

Pada Gambar 8. dapat dilihat bahwa dari responden memiliki pendidikan bervariasi yang ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini yaitu responden yang berpendidikan SMA/STM sebanyak 12%, responden yang berpendidikan S1 sebanyak 70%, kemudian responden yang berpendidikan S2 dan S3 sebanyak 18%. diketahui bahwa Pendidikan responden yang paling dominan berpartisipasi mengisi dalam pengisian kuesioner yaitu berpendidikan S1.



Gambar 9. Diagram Pengalaman Kerja Konsultan Pengawas

Pada Gambar 9. dapat dilihat bahwa responden memiliki pengalaman bervariasi yang ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini yaitu responden yang memiliki pengalaman di bawah 5 tahun sebanyak 30%, sedangkan responden yang memiliki pengalaman antara 5-10 tahun dan 10 tahun keatas sebanyak 35%. diketahui bahwa pengalaman responden yang paling dominan berpartisipasi mengisi dalam pengisian kuesioner yaitu dengan pengalaman lebih dari 5 tahun.

Pengujian Validitas dan Reliabilitas Pengujian Validitas menggunakan Program SPSS 16.0 for Windows dan perhitungan menggunakan Microsoft Excel. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih dari nilai r tabel. Pada penelitian ini digunakan tabel r signifikansi 0,361%. Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor Gedung di Kota Palu.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor Gedung Kota Palu

Kode	Hasil	Keterangan
		r tabel = 0,367
X1	0,405	Valid
X2	0,636	Valid
X3	0,518	Valid
X4	0,482	Valid
X5	0,407	Valid
X6	0,384	Valid
X7	0,488	Valid
X8	0,549	Valid
X9	0,573	Valid
X10	0,373	Valid
X11	0,471	Valid
X12	0,460	Valid
X13	0,403	Valid
X14	0,521	Valid
X15	0,426	Valid
X16	0,410	Valid
X17	0,406	Valid
X18	0,417	Valid
X19	0,598	Valid
X20	0,590	Valid
X21	0,518	Valid
X22	0,395	Valid
X23	0,550	Valid
X24	0,772	Valid
X25	0,759	Valid
X26	0,761	Valid
X27	0,584	Valid
X28	0,553	Valid
X29	0,470	Valid
X30	0,452	Valid

Hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner dengan responden, yang dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS 16.0 for Windows. (Agus Adriyanto, Nirmalawati)

Tabel 3. Hasil Uji Rearibilitas Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor Gedung di Kota Palu

Jumlah Item	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Cronbach's Alpha
Pertanyaan	Uji SPSS	Minimal
30	0,903	0,600

Dari hasil pengujian reliabilitas statistik, diperoleh nilai Cronbach's Alpha menunjukkan hasil sebesar 0,903 dengan jumlah data atau jumlah item pertanyaan sebanyak 30 dimana nilai tersebut berada di atas nilai indeks minimum yaitu sebesar 0,600 nilai tersebut tergolong reliabilitas karena memberikan nilai Cronbach's Alpha >0,600 dan selanjutnya data yang dikumpulkan bisa digunakan untuk dianalisis. Hasil Analisis Relative Rank Index Contoh perhitungan dengan menggunakan Relative Rank Indeks (RRI) untuk pertanyaan nomor 1 adalah sebagai berikut : sebagai berikut :

1. Indeks Peringkat Relatif

Diketahui : $n = 5$
 $N = 29$
 $i = 0, 1, 2, 3, 4, \dots, n$
 $li = (1 = 1), (2 = 0), (3 = 6), (4 = 9), (5 = 13)$

(Jumlah jawaban responden pada setiap interval skala)

$xi = 1$ sampai dengan 5

Penyelesaian :

$nN = 29 \times 5 = 145$

$li \cdot xi = (1 \times 1) + (2 \times 0) + (3 \times 6) + (4 \times 9) + (5 \times 13)$

$li \cdot xi = 1 + 0 + 18 + 36 + 65$
 $= 120$

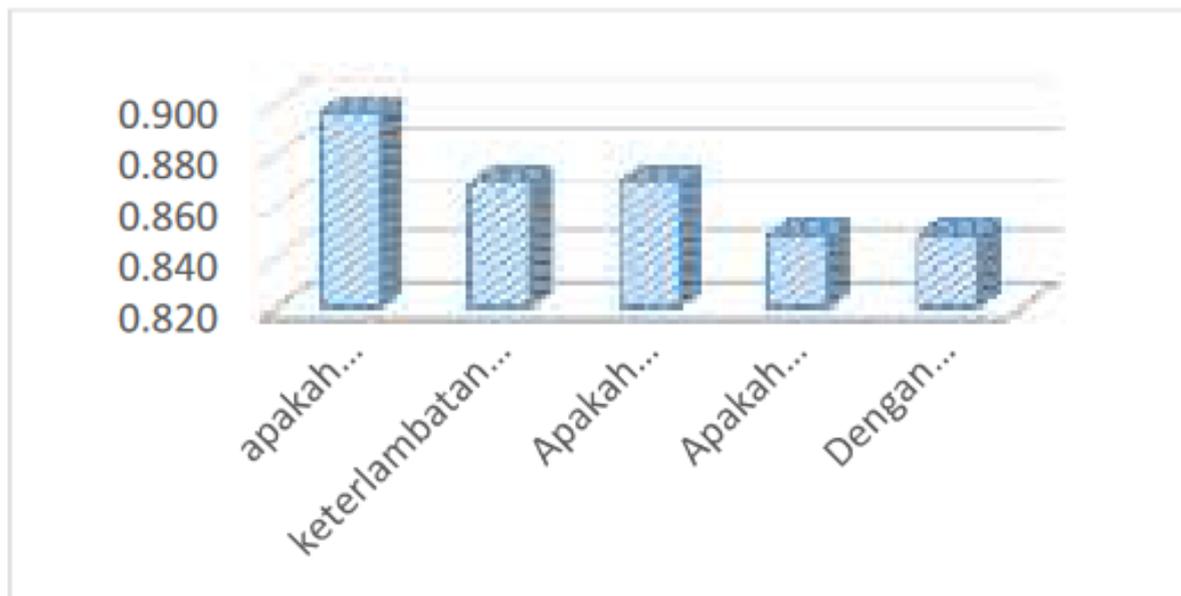
$RRI = li \cdot xi / nN$
 $= 120 / 145$
 $= 0,828$

Tabel 4. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor Dalam Pekerjaan Konstruksi Gedung di Kota Palu.

No.	Pernyataan	RRI	Rank
Indikator	SDM		
1	Apakah dengan kurangnya pekerja yang kurang memadai dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,828	8
2	Apakah keahlian dan keterampilan mandor dan teaga kerja dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,814	9
3	Apakah pengalaman dan kompetensi manajer proyek mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,807	12
Indikator	UANG		
4	Apakah estimasi harga yang kurang akurat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,793	13
5	tidak memperhitungkan pengaruh inflasi dan eskalasi dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,738	21
Indikator	MANAJEMEN LAPANGAN		
6	Apabila top manajemen selalu terlambat mendapatkan informasi pekerjaan yang disebabkan karena buruknya komunikasi dan pertentangan kepentingan, apakah dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,814	9
7	Apakah kurangnya personil yang mempunyai pengalaman dalam manajemen konstruksi mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,766	18

8	Apakah kurangnya personil yang mempunyai pengalaman dan keahlian dalam manajemen kontrak mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,710	24
Indikator	KESESUAIAN		
9	Apakah lingkup pekerjaan sesuai dengan dokumen kontrak, dapat berpengaruh dengan kinerja kontraktor ?	0,793	13
10	Apakah kualitas Bangunan sesuai dengan spesifikasi teknis, dapat berpengaruh dengan kinerja kontraktor ?	0,786	16
11	Apakah kesesuaian laporan proyek dengan kondisi actual dilapangan, mempengaruhi kinerja kontraktor ?	0,738	21
Indikator	KETETAPAN		
12	Apakah ketepatan waktu memulai dan penyelesaian proyek, mempengaruhi kinerja kontraktor ?	0,848	4
13	Apakah, Metode konstruksi/ pelaksanaan kerja yang salah atau tidak tepat, dapat mempengaruhi	0,834	7
Indikator	KOMUNIKASI		
14	Kemampuan manajer proyek dalam berkomunikasi baik secara verbal maupun tulisan, dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,731	23
15	Apakah komunikasi antara tenaga kerja dan kepala tukang/mandor, dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,752	19
Indikator	KETERLAMBATAN & PENJADWALAN		
16	Dengan buruknya perencanaan dan penjadwalan yang dilakukan oleh tim proyek, dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,848	4
17	keterlambatan pengiriman bahan dan alat, dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,869	2
Indikator	MATERIAL		
18	Apakah dengan tidak tersedianya bahan secara cukup yang sesuai dengan kebutuhan, dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,841	6
19	apakah dengan pengontrolan kualitas bahan yang buruk, dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,793	13
Indikator	PERALATAN		
20	apakah dengan penggunaan alat yang tidak layak dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,814	9
21	apakah peralatan dan modal kerja yang tidak mencukupi, dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,897	1

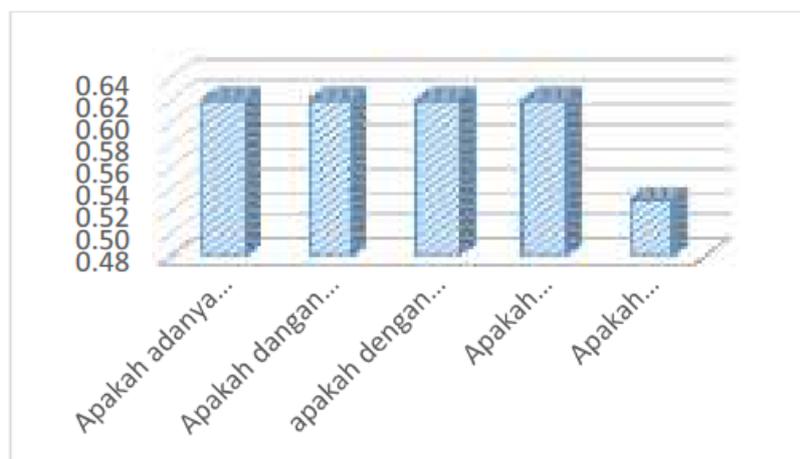
Indikator	KUALITAS		
22	Tidak efektifnya atau tidak adanya prosedur manajemen kualitas, dapat berpengaruh terhadap kinerja kontraktor?	0,752	19
23	Apakah buruknya kualitas Sub Kontraktor dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,710	24
Indikator	KOMITMEN		
24	Apakah adanya pelatihan k3 diberikan perusahaan kontraktor dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,621	26
25	Apakah dengan adanya perlengkapan k3 yang diberikan Perusahaan kontraktor dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,621	26
26	apakah dengan adanya pengawasan K3 terhadap pekerja dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,621	26
27	Apakah kebersihan dilapangan selama masa konstruksi dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,531	30
28	Apakah peraturan safety yang sering di langgar dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,621	26
Indikator	LINGKUNGAN		
29	Apakah dengan adanya gangguan keamanan dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,779	17
30	Apakah kondisi dan Peristiwa yang Tidak Terduga (Kebakaran, Banjir, Badai, Gempa, Tanah Longsor dll) dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,869	2



Gambar 10 Grafik Persentase Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor Dalam Pekerjaan Konstruksi Gedung Di Kota Palu Untuk Lima (5) Peringkat Tertinggi

Tabel 5. Hasil Ranking 5 (Lima) Peringkat Tertinggi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor Dalam Pekerjaan Konstruksi Gedung Di Kota Palu

No.	Daftar Pertanyaan	RRI(N=30)	Rank
21	apakah peralatan dan modal kerja yang tidak mencukupi, dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,897	1
17	keterlambatan pengiriman bahan dan alat, dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,869	2
30	Apakah kondisi dan Peristiwa yang Tidak Terduga (Kebakaran, Banjir, Badai, Gempa, Tanah Longsor dll.) dapat mempengaruhi kinerja kontraktor?	0,869	3
12	Apakah ketepatan waktu memulai dan penyelesaian proyek, mempengaruhi kinerja kontraktor ?	0,848	4
16	Apakah, Metode konstruksi/ pelaksanaan kerjayang salah atau tidak tepat, dapat mempengaruhi	0,848	5



Gambar 11. Grafik Persentase Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor Dalam Pekerjaan Konstruksi Gedung Di Kota Palu Untuk Lima (5) Peringkat Terendah

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 (lima) faktor tertinggi yang mempengaruhi kinerja kontraktor dalam pekerjaan konstruksi gedung di kota palu, sebagai berikut: (1) faktor peralatan dan modal kerja yang tidak mencukupi. (2) faktor keterlambatan pengiriman bahan dan alat. (3) factor kondisi dan Peristiwa yang tidak terduga (Kebakaran, Banjir, Badai, Gempa, Tanah Longsor dll.). (4) factor ketepatan waktu memulai dan penyelesaian proyek. (5) faktor buruknya perencanaan dan penjadwalan yang dilakukan oleh tim proyek. Hal ini menunjukkan bahwa ke lima faktor tertinggi tersebut dianggap sangat besar pengaruhnya terhadap kinerja kontraktor dalam pekerjaan konstruksi

gedung di kota palu. Dan 5 (lima) faktor terendah yang mempengaruhi kinerja kontraktor dalam pekerjaan konstruksi gedung di kota palu, sebagai berikut: (1) faktor adanya pelatihan k3 diberikan perusahaan kontraktor. (2) faktor adanya perlengkapan k3 yang diberikan Perusahaan kontraktor. (3) faktor pengawasan K3 terhadap pekerja. (4) faktor peraturan safety yang sering di langgar (5) faktor kebersihan dilapangan selama masa konstruksi. Hal ini menunjukkan bahwa ke lima faktor terendah tersebut dianggap kurang berpengaruhnya terhadap kinerja kontraktor dalam pekerjaan konstruksi gedung di kota palu.

5.2. Saran

Berikut merupakan beberapa saran yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan:

1. Kontraktor di kota palu dalam pekerjaan konstruksi gedung dituntut lebih memahami dalam mengelola sumber daya (tenaga kerja, material, alat, uang, metode) serta penerapan K3 Sehingga pelaksanaan pekerjaan konstruksi akan selesai tepat waktu sesuai dengan perencanaan.
2. Pada penelitian selanjutnya hendaknya memasukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja kontraktor dari beberapa penelitian yang terdahulu, untuk mengkaji kembali kinerja yang dimiliki oleh kontraktor, sehingga keberhasilan proyek dapat tercapai

Daftar Pustaka

- Adawiyah, R. (2012). Faktor resiko perusahaan kontraktor di kota palu dalam penggunaan bahan material pada pekerjaan konstruksi jalan”. *Skripsi, Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik. Universitas Tadulako. Palu.*
- Alwi, & Syafarudin. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif, BPFE UGM. Yogyakarta.*
- Andjani, J., & Ayu., N. (2018). “Evaluasi Kinerja Stakeholder Terhadap Peningkatan Keterampilan Tenaga Kerja Konstruksi Pada Gedung Bertingkat Di Kota Palu Dengan Menggunakan Metode Performance Prism”. *Skripsi, Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik. Universitas Tadulako. Palu.*
- Azhari., Aulia, B. T., & Majid, A. I. (2014). Faktor-Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor Pada Pelaksanaan Proyek Infrastruktur Di Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Teknik Sipil Pascasarjana, Universitas Syiah Kuala., Volume.3:*
- Ervianto, W. (2002). *Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi, Andi. Yogyakarta.*
- Koriawan, N. (2018). .“ Karakteristik dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Kualifikasi Kecil di Kabupaten Jembrana Tahun 2009”. *Thesis, Program Megister Teknik Sipil. Program Pasca Sarjana. Universitas Udayana.*
- Mangkunegara, & Prabu., A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung. Remaja Rosdakarya.*
- Matri Wirabekti Deden, A. R., & Andi, M. (2014). Studi Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi Bangunan Gedung. *Jurnal Konstruksia. Vol 6 No.1.*
- Mbolian, & Yelni. (2015). “Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Penanggung Jawab Teknik Badan Usaha Pada Industri Di Kabupaten Banggai Kepulauan.” *Skripsi, Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik. Universitas Tadulako. Palu.*
- Nursyamsu, Dalimunte, H., Muhammad, & Indra, J. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Pada Proyek Pembangunan Gedung Di Kota

- Medan. *Urnal Departemen Teknik Sipil. Universitas Sumatera(USU).*
- Peraturan-LPJK-No-3-Th-2017. (2017). *ttg-Sertifikasi-dan- Registrasi-Usaha-Jasa-Pelaksana.*
- Peraturan Pemerintah No 54 Pasal 23 Tahun 2010. (2010). *Tentang Hak Dan Kewajiban Penyedia Jasa.*
- Sane, M., & Jessica. (2018). “Analisis Kepuasan Komtraktor Terhadap Pengguna Jasa Pada Proyek Gedung Bertingkat Di Kota Palu.” *Skripsi, Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik. Universitas Tadulako. Palu.*
- Sonia De, F. B. (2014). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pekerjaan Kontraktor Di Timor Leste”. *Program Studi Teknik Sipil. Institute Teknologi Nasional Malang.*
- Sugiyono. (2017). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.” *Bandung : Alfabeta, CV.*
- Taufik Mohammad H.A. (2010). “ Analisis Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kinerja Kualitas Kontraktor”. *Fakultas Teknik Universitas Indonesia.*
- Yuliati. (2014). Faktor-Faktor Kompotensi Kontraktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Proyek Konstruksi Di Kota Palu”. *Skripsi, Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik. Universitas Tadulako. Palu.*
- Yuni Wieke Christina, Ludfi djakfar, A. T. (2012). Pengaruh Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi. *Jurnal Rekayasa Sipil. Vol.6 No.1.*
- Zachawerus Josanty., & S. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pelaksanaan Proyek Jalan Nasional Di Maluku Utara. *Jurnal Infrastruktur. Vol.4 No.1.*